

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan ansietas pada anak dengan tindakan *fakoemulsifikasi* di Ruang Rawat Inap RS Mata Bali Mandara Tahun 2022, kesimpulan yang ditarik sesuai dengan tujuan khusus yang telah dibuat ialah :

1. Pengkajian kedua kasus kelolaan memiliki Pasien kasus I, berjenis kelamin laki-laki berumur lima tahun. Pasien kasus kedua berjenis kelamin perempuan dengan umur lima tahun. Kedua pasien kelolaan dengan diagnosa katarak dengan tindakan *fakoemulsifikasi*. Kedua pasien mengatakan mengapa berada di rumah sakit dan meminta untuk pulang. Pasien tampak gelisah dan tidak bisa berkonsentrasi. Pasien tidak mau kontak mata dengan perawat. Adanya perubahan frekuensi nadi dan pernafasan. Pada pengkajian kedua kasus, data yang ditemukan sesuai dengan data mayor minor yang ada pada SDKI.
2. Diagnosis yang dapat ditarik berdasarkan pengkajian yang dilakukan pada kedua kasus kelolaan sesuai dengan format PES, yang sudah sesuai dengan format yaitu pada komponen P (*problem*), E (*etiology*), dan S (*sign and symptom*) adalah ansietas berhubungan dengan krisis situasional dan kurang terpapar informasi.
3. Perencanaan keperawatan pada kedua kasus kelolaan yang terdapat kesamaan pada intervensi utama yang direncanakan oleh perawat yaitu

reduksi ansietas dan terapi distraksi yang sesuai dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) ansietas menurun.

4. Tindakan keperawatan pada pasien pertama dilakukan tindakan pada 8 Maret 2022 dan pasien kedua pada 15 Maret 2022. Tindakan yang diberikan pada kedua pasien sana diantaranya berupa tindakan observasi, terapeutik, edukasi, kolaborasi dan tindakan pemberian terapi bermain *puzzle*.
5. Hasil evaluasi sesuai dengan masalah keperawatan dari kedua pasien kelolaan yang teratasi sebagian, adanya perbaikan kondisi kearah yang lebih baik bagi pasien dari diagnosis keperawatan yang ditemukan dalam kasus.
6. Terapi bermain *puzzle* pada anak pra sekolah merupakan salah satu cara yang efektif dan dapat diterapkan untuk pasien yang akan menjalani proses pembedahan. Terapi bermain *puzzle* pada anak pra sekolah dapat melatih daya kreatifitas anak, sehingga anak dapat merelaksasikan pikiran mengeluarkan hormone *endorphin* sehingga membuat anak merasa senang. Terapi bermain *puzzle* yang diberikan pada kedua pasien kelolaan sama sesuai dengan SOP. Hasil yang didapat dari pemberian Terapi bermain *puzzle* pada kedua pasien mengatakan pasien mengatakan mau untuk operasi. Pasien tampak tenang, pasien mampu, konsentrasi, kontak mata pasien dengan perawat baik.

## B. Saran

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan ansietas, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

1. Bagi Perawat Rawat Inap RS Mata Bali Mandara

Diharapkan kepada perawat di rawat inap agar mampu meningkatkan tindakan terapi bermain *puzzle* pada anak pra sekolah sebagai tindakan keperawatan yang efektif untuk pasien dengan ansietas.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan kepada instansi Pendidikan agar karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teori dan praktek dan lebih meningkatkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai acuan atau sumber yang dapat dikembangkan dalam memberikan ansietas pada anak dengan tindakan *fakoemulsifikasi*.